

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian diatas dalam kajian living hadis terkait tradisi pasar babon menjelang pesta pernikahan di Desa Sayar Kecamatan Taktakan Kota Serang, penelitian ini bertujuan untuk menggali kesimpulan yang bersifat interpretatif dan informatif Living hadis merupakan sebuah penafsiran hadis yang hidup dalam suatu masyarakat yang berdasarkan historis. Kemudian peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah sebelumnya, yaitu:

1. Dalam prosesi pelaksanaan tradisi pasar babon menjelang pesta pernikahan, melakukan persiapan pengumpulan berbagai jenis barang keperluan pernikahan oleh masyarakat sekitar. Barang-barang tersebut beragam, mulai dari bahan makanan pokok seperti beras, hingga bahan makanan lainnya seperti telur, bihun, kopi, dan daging ayam. Daftar barang yang dikumpulkan bisa bervariasi tergantung kebutuhan keluarga yang akan menikah (shohibul hajat).

Selanjutnya pembacaan doa bersama yang dipimpin oleh tokoh agama setempat, biasanya seorang Ustadz. Rangkaian doa dalam tradisi Pasar Babon di Desa Sayar umumnya diawali dengan pembacaan Hadorot Nabi dan tawasul seperti; “Ilaa hadhratin nabiiyi shalallahu 'alaihi wasallama wa aalihi wa ikhwanihi wa minal anbiya-i wal mursalin wal auliyaa-i wasy syuhada-i wash shalihin wash shabati wat tabi'in wal 'ulamaa-i wal mushonnifinal mukhlashiin wa jami'il malaa-ikatil muqarrabin. Tsumma ilaa jamii'il ahlil kubur minal muslimiina wal muslimati wal mu'minina wal mu'minati min masyariqil ardhi ilaa magharibiha barrihaa wa bahriha khushuushon ila aabaa-inaa wa ummaatinaa wa ajdaadinaa wa

jaddaatina wa masyaayikhana wa masyaayikhi masyaayikhinaa wa asatidzatina wa asatidzati asatidzatina wa liman ahsana ilaina wa limanij tama'naa hahunaa bisababihi, syaiul lillahi lahum Al-Fatihah” dan setelah pembacaan tawasul , disusul dengan membaca surah pendek Al-Qur’an dan setelah itu pembacaan doa keselamatan dengan niat yaitu; bersyukur atas apa yang telah Allah berikan. Pembacaan doa keselamatan yaitu; “Allaahumma innaa nas aluka salaamatan fiddiini wa 'aafiyatan fil jasadi waziaadatan fil'ilmu wabarakatan firrizqi wataubatan qablal maut warahmatan 'indal maut wamaghfiratan ba'dal maut allahumma hawwin 'alainaa fii sakaraatil maut wa najjata minanaari wal 'afwa indal hisaab rabbanaa laatu zig quluubanaa ba'da idz hadaitanaa wahablanaa min ladunka rahmatan innaka antal wahhaab rabbana aatinaa fiddunya hasanatan wafil aakhirati hasanatan waqinaa 'adzaabannaar” proses terakhir setelah doa bersama dalam tradisi Pasar Babon, prosesi selanjutnya makan bersama menjadi suatu tahapan yang sangat ditunggu-tunggu oleh masyarakat

2.Pemahaman masyarakat ini termasuk tradisi harus di jaga karena tradisi tersebut merupakan bagian integral dari identitas dan kearifan lokal masyarakat. Sesuai dengan Living Hadis memperkokoh nilai-nilai luhur seperti gotong royong, kebersamaan, dan silaturahmi, serta menunjukkan keimanan dan rasa syukur kepada Tuhan. Pelestarian tradisi ini sangat penting untuk mempertahankan keharmonisan dan kebersamaan di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, upaya untuk mempertahankan dan mengembangkan tradisi ini harus terus dilakukan dengan inovasi dan adaptasi yang bijak agar tetap relevan dengan perkembangan zaman. Generasi muda harus dilibatkan aktif dalam proses pelestarian ini agar nilai-nilai luhur yang terkandung dalam tradisi tersebut dapat terus diwariskan kepada generasi mendatang.

## **B. Saran**

Hasil penelitian semoga bermanfaat bagi masyarakat terkhusus Desa Sayar, para pembaca, dan juga secara pribadi. Dalam penelitian ini penulis tentunya menyadari kekurangan yang terdapat dalam karya tulis. Setelah penulis melakukan penelitian tentang Tradisi Pasar Babon Menjelang Pesta Pernikahan di Desa Sayar kecamatan taktakan. Maka penulis akan memberikan ucapan terimakasih kepada masyarakat Sayar yang telah memberi kesempatan atau izin buat penelitian didesa Sayar kecamatan taktakan. Dan untuk para peneliti yang selanjutnya bisa memberikan dan menjelaskan secara jelas tentang ritual atau tradisi pasar babon menjelang pesta pernikahan berdasarkan hadis yang relevan, karena skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Selanjutnya bahwasnya perlu untuk penelitian selanjutnya agar mengenalkan budaya atau tradisi yang berkaitan dengan Pasar Babon Menjelang Pesta Pernikahan.

